

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Program Studi Pendidikan Tata Busana adalah program studi yang berada di lingkup Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia. Mahasiswanya dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan berupa teori dan praktik tentang ketata busanaan yang bertujuan agar menghasilkan tenaga pendidik yang terampil dan kompeten pada bidangnya. Untuk mencapai tujuan itu, maka disusunlah suatu satuan kurikulum pendidikan yang didalamnya mencakup berbagai mata kuliah yang perlu ditempuh oleh mahasiswa. Salah satu mata kuliah tersebut adalah Linseri.

Linseri merupakan mata kuliah wajib dengan bobot 2 SKS yang ditempuh pada semester 5. Materi pembelajaran linseri disajikan dalam bentuk 30% teori dan 70% praktik. Indikator pembelajaran linseri mencakup konsep linseri, teknik mengukur, analisis pola, pemilihan bahan dan teknik menjahit. Tujuan dari mata kuliah ini adalah membekali mahasiswa tentang pengetahuan dan keterampilan tentang busana dalam yang nantinya dapat diterapkan atau diaplikasikan lagi pada dunia kerja ataupun mata kuliah yang berkaitan. Untuk menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa dituntut untuk dapat membuat berbagai macam produk linseri, salah satunya adalah bustier (silabus Linseri. 2016, hlm. 1)

Bustier adalah busana dalam wanita yang mirip seperti *corset* yang berfungsi untuk membentuk tubuh pemakai karena sifatnya pas di badan. Bustier dilengkapi dengan *cup* atau mungcum dan tulang atau *boning* (balein). Bustier adalah busana dalam yang digunakan sebagai pelengkap suatu busana yang menutupi buah dada sampai ke pinggang atau panggul. Bustier memiliki sifat yang tegas sehingga memberikan kesan tubuh proporsional, rapih dan tegak. Sifat tegas dari bustier berpengaruh dari pola dan pemilihan bahan yang digunakan, sehingga dalam membuat bustier diperlukan kecakapan dalam menentukan ukuran, membuat pola, pemilihan bahan dan teknik menjahit yang baik.

Hasil belajar bustier mencakup kemampuan yang didapat sebagai akibat dari pembelajaran bustier. Sudjana (2005, hlm.3) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik mencakup kemampuan afektif, kognitif dan psikomotor. Hasil belajar bustier dapat menjadi salah satu tolak ukur pencapaian mahasiswa pada mata kuliah linseri. Hasil belajar bustier tersebut kemudian dapat diterapkan oleh mahasiswa pada pembuatan busana pesta.

Busana pesta adalah busana yang digunakan sebagai penunjang penampilan dalam sebuah acara pesta. Pesta adalah sebuah acara sosial yang diselenggarakan untuk perayaan atau rekreasi. Busana pesta memiliki karakteristik pas di badan. Seiring berkembangnya mode, memunculkan berbagai ide untuk membuat bentuk busana pesta tanpa batas. Dalam hal ini, bustier bisa dijadikan sebagai salah satu acuan untuk membuat busana pesta. Bustier yang awalnya digunakan sebagai pakaian dalam untuk mengekang tubuh wanita berubah makna menjadi salah satu simbol kebebasan wanita dalam berpakaian dan menjadi inspirasi untuk memunculkan berbagai macam desain busana luar (Fermina, dalam Ketaren, 2012). Bustier sebagai busana luar dapat dijadikan atasan busana pesta yang dikombinasikan dengan berbagai macam rok atau celana. Modelnya dapat dijahit langsung atau dibuat terpisah (*two pieces*). Aspek bustier yang dapat diterapkan pada busana pesta adalah berupa konsep bustier, pemilihan bahan, teknik mengukur, analisis pola, serta teknik jahit yang digunakan, sehingga dapat menghasilkan produk busana pesta yang pas di badan dan membentuk tubuh dengan baik.

Pemikiran yang telah dipaparkan di atas, menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian sejauh mana mahasiswa dapat menerapkan hasil belajar bustier pada busana pesta. Permasalahan tersebut penulis rumuskan dalam judul “Penerapan Hasil Belajar Bustier pada Busana Pesta”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Hasil belajar bustier merupakan kemampuan peserta didik yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor, yang didapatkan setelah mempelajari

mata kuliah linseri yang ditinjau dari konsep bustier, pemilihan bahan bustier, pembuatan pola bustier, teknik mengukur bustier, teknik jahit bustier.

2. Kemampuan membuat bustier pada mata kuliah linseri dapat diterapkan pada pembuatan busana pesta model bustier.

Rumusan masalah adalah pertanyaan yang akan dicari jawabannya berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “bagaimana penerapan hasil belajar bustier pada busana pesta di Prodi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK?”

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan yang hendak dicapai oleh penulis adalah untuk memperoleh data tentang:

1. Penerapan hasil belajar bustier ditinjau dari konsep bustier pada busana pesta.
2. Penerapan hasil belajar bustier ditinjau dari pemilihan bahan bustier pada busana pesta.
3. Penerapan hasil belajar bustier ditinjau dari teknik mengukur bustier pada busana pesta.
4. Penerapan hasil belajar bustier ditinjau dari keterampilan membuat pola bustier pada busana pesta.
5. Penerapan hasil belajar bustier ditinjau dari keterampilan teknik menjahit bustier pada busana pesta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak khususnya penulis dan Prodi Pendidikan Tata Busana secara langsung ataupun tidak langsung.

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pembuatan bustier yang dapat dikembangkan menjadi busana pesta serta diharapkan menjadi bahan kajian lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran selanjutnya.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi 5 bagian, yaitu sebagai berikut; Bab 1 berisi tentang latar belakang masalah,

rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi. Bab 2 berisi tentang kajian teori yang mendukung mengenai topik permasalahan yang dibahas meliputi konsep bustier, pemilihan bahan bustier, teknik mengukur bustier, pembuatan pola bustier, teknik menjahit bustier. Bab 3 berisi tentang desain penelitian, sumber data, lokasi penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data. Bab 4 berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian. Bab 5 berisi tentang simpulan dan rekomendasi.